

## STRATEGI PENINGKATAN ASI EKSLUSIF DENGAN MEDIA BUKU SAKU DI PUSKESMAS BALOWERTI KEDIRI

Yunie Ernawati  
Yurna Afriyana  
Zubaity Ardhanariswari  
Indra Noviani  
Yenny Puspitasari

*yunie.umar@yahoo.com*

Program Pascasarjana IIK STRADA, Indonesia

### ABSTRACT

*Based on data at the Balowerti Public Health Center, the achievement of exclusive breastfeeding is still low, namely 27.6%, the real achievement of the 2021 target is 50%. Problem identification using fishbone analysis. Then from the fishbone analysis, alternative solutions to the existing problems were sought with USG analysis. Next, problem solving analysis is carried out based on SWOT analysis. One of the factors that causes exclusive breastfeeding for breastfeeding mothers is not optimal, namely the lack of understanding of mothers, families, and communities. In research activities at the Balowerti Public Health Center, pocket book were used as a medium of counseling. After the middle intervention (counseling with pocket book media) was carried out, the respondent's knowledge was measured again using a questionnaire (post-test). After the results of the pre-test and post-test were obtained, a paired T-test was performed. The significance value (2-tailed) in this case was 0.000 ( $p < 0.05$ ). So the results of the pre-test and post-test scores experienced a significant (meaningful) change. It can be concluded that the post-test scores have increased from the previous pre-test scores. There was an increase in knowledge about exclusive breastfeeding after education using pocket book media*

*Keywords: exclusive breastfeeding, pocket book media.*

### ABSTRAK

Berdasarkan data di Puskesmas Balowerti, Pencapaian ASI Eksklusif masih rendah, yaitu 27,6% capaian riil dari target tahun 2021 adalah 50%. Identifikasi masalah menggunakan analisa *fishbone*. Kemudian dari analisa *fishbone* dicari ide-ide alternatif solusi dari permasalahan yang ada dengan analisa USG. Berikutnya analisis penyelesaian masalah dilakukan berdasarkan analisis SWOT. Salah satu faktor yang menyebabkan belum optimalnya pemberian ASI Eksklusif pada ibu menyusui yaitu faktor pemahaman ibu, keluarga, dan masyarakat yang masih kurang. Pada kegiatan penelitian di Puskesmas Balowerti dipergunakan buku saku sebagai media penyuluhan. Setelah dilakukan intervensi tengah (penyuluhan dengan media buku saku) dilakukan lagi pengukuran pengetahuan responden dengan menggunakan kuesioner (*post-test*). Setelah hasil *pre-test* dan *post-test* didapatkan, maka dilakukan uji T berpasangan. Nilai signifikansi (2-tailed) dari kasus ini adalah 0.000 ( $p < 0.05$ ). Sehingga hasil nilai *pre-test* dan nilai *post-test* mengalami perubahan yang signifikan (berarti). Dapat disimpulkan bahwa nilai *post-test* memiliki peningkatan dari sebelumnya nilai *pre-test*. Terjadi peningkatan pengetahuan tentang ASI eksklusif setelah dilakukan edukasi dengan menggunakan media buku saku.

Kata kunci: ASI eksklusif, media buku saku.

### PENDAHULUAN

Menyusui secara eksklusif membantu anak-anak bertahan hidup dan membangun antibodi yang mereka butuhkan agar terlindung dari berbagai penyakit yang sering terjadi pada masa kanak-kanak, seperti diare dan *pneumonia*. Bukti-bukti juga menunjukkan bahwa anak yang mendapatkan ASI memperlihatkan hasil yang lebih baik pada tes inteligensi, kemungkinan

mengalami obesitas dan kelebihan berat badan lebih kecil, dan kerentanan mengalami diabetes semasa dewasa kelak lebih rendah. Peningkatan angka ibu menyusui secara global berpotensi menyelamatkan nyawa lebih dari 820.000 anak usia balita dan dapat mencegah penambahan 20.000 kasus kanker payudara pada perempuan setiap tahunnya. Namun, di Indonesia, hanya 1 dari 2 bayi berusia di bawah 6 bulan yang men-

dapatkan ASI eksklusif, dan hanya sedikit lebih dari 5 persen anak yang masih mendapatkan ASI pada usia 23 bulan. Artinya, hampir setengah dari seluruh anak Indonesia tidak menerima gizi yang mereka butuhkan selama dua tahun pertama kehidupan (WHO, 2020). Mengingat urgensi dari pelaksanaan ASI Eksklusif, maka sebaiknya para ibu mengusahakan yang terbaik agar pelaksanaan ASI Eksklusif sampai 2 tahun dapat terlaksana. Namun, di tengah perjalanannya, akan terdapat banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan ASI Eksklusif, diantaranya adalah faktor pendidikan, dukungan keluarga, kesadaran ibu akan pentingnya pemberian ASI Eksklusif, dan masih banyak lagi. Berdasarkan data di Puskesmas Balowerti, pencapaian ASI Eksklusif masih rendah, yaitu 27,6% capaian riil dari target tahun 2021 adalah 50%. Hal ini memicu penulis untuk memikirkan cara terbaik agar pencapaian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Balowerti dapat meningkat. Dengan begitu, diharapkan tingkat kesehatan bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Balowerti dapat membaik.

Tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk menganalisa faktor-faktor yang menjadi penyebab belum optimalnya cakupan ASI Eksklusif di Puskesmas Balowerti dan mencari strategi yang tepat dalam upaya peningkatan cakupan ASI Eksklusif di Puskesmas Balowerti. Tujuan penelitian ini secara khusus adalah a) Menentukan prioritas penyelesaian masalah yang menyebabkan belum tercapainya cakupan ASI Eksklusif di Puskesmas Balowerti Kota Kediri dengan analisa diagram *fishbone* (diagram tulang ikan). b) Menentukan prioritas penyelesaian masalah yang menyebabkan belum tercapainya cakupan ASI Eksklusif di Puskesmas Balowerti Kota Kediri dengan analisa USG (*urgency, seriousness, growth*). c) Mengidentifikasi strategi peningkatan cakupan ASI Eksklusif di Puskesmas Balowerti Kota Kediri dengan analisa SWOT (*strength, weakness, opportunity, threats*).

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka diajukan rumusan masalah untuk penelitian ini, yaitu, 1) apakah faktor-faktor yang menyebabkan belum tercapainya cakupan ASI Eksklusif di Puskesmas Balowerti Kota Kediri berdasarkan analisa diagram *fishbone*?, 2) apakah prioritas penyelesaian masalah belum tercapainya cakupan ASI Eksklusif di Puskesmas Balowerti Kota Kediri berdasarkan analisa dengan USG (*urgency, seriousness, growth*)?, 3) apakah strategi yang dapat digunakan untuk peningkatan cakupan ASI Eksklusif di Puskesmas Balowerti Kota Kediri

berdasarkan analisa SWOT (*strength, weakness, opportunity, threats*)?

## **METODE PELAKSANAAN**

### **Diagram *Fishbone* (Diagram Tulang Ikan)**

*Fishbone diagram* akan mengidentifikasi berbagai sebab potensial dari satu efek atau masalah, menganalisis masalah tersebut melalui sesi *brainstorming*. Masalah akan dipecah menjadi sejumlah kategori yang berkaitan meliputi manusia, material, mesin, metode, uang, lingkungan, dan lain sebagainya. Kemudian, melalui sesi *brainstorming* tersebut, dicatat permasalahan yang mungkin menjadi penyebab masalah utama yang dituliskan pada kepala ikan, dengan duri-durinya meliputi beberapa hal, yaitu 6M (*man, method, money, material, mother nature, machine*), 5S (*surroundings, suppliers, systems, skills, safety*) (Kusnadi, 2020).

### **Metode USG (*Urgency, Seriousness, Growth*)**

Metode USG (*Urgency, seriousness, growth*) merupakan satu diantara metode untuk menentukan prioritas masalah dan menentukan prioritas penyelesaiannya (Wardani & Minarno, 2021). Metode USG terdiri atas tiga faktor meliputi: a) *Urgency*, *Urgency* dilihat dari tersedianya waktu, dan mendesak atau tidak masalah tersebut diselesaikan. b) *Seriousness*, suatu masalah dianggap lebih serius apabila masalah tersebut dapat menimbulkan masalah lain daripada suatu masalah yang berdiri sendiri. c) *Growth*, *Growth* berkaitan dengan pertumbuhan masalah. Semakin cepat berkembang masalah tersebut maka semakin tinggi tingkat pertumbuhannya. Suatu masalah yang cepat berkembang tentunya semakin menjadi prioritas untuk diatasi permasalahan tersebut.

### **Metode Analisa SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threats*)**

Analisa SWOT merupakan metode penelitian yang mengidentifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisa SWOT telah menjadi salah satu alat yang berguna dalam dunia bisnis. Menurut Fentiana & Ginting (2020), langkah-langkah menyusun analisa SWOT adalah dengan menajaring persepsi dan penilaian yang diperoleh melalui literatur dan studi pustaka serta hasil wawancara dari bagian-bagian terkait serta hasil observasi yang mendalam. Kemudian, ditentukan analisa *internal* meliputi kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weakness*), serta analisa eksternal faktor meliputi peluang (*opportunity*) dan

ancaman (*threats*). Semua faktor yang telah di-himpun kemudian diberi bobot dan *rating*nya, serta skornya dari hasil perkalian bobot dan *rating*. Hasil skor menentukan ada pada kuadran mana sebuah perusahaan untuk menentukan strategi yang dapat digunakan dalam upaya penyelesaian masalah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Kondisi Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di UPT Puskesmas Balowerti yang berlokasi di Jalan Balowerti Gang V No 68 Kelurahan Balowerti Kecamatan Kota Kota Kediri. UPT Puskesmas Balowerti merupakan Puskesmas Kawasan Perkotaan dengan Nomor Registrasi 1033231. Wilayah UPT Puskesmas Balowerti merupakan dataran rendah yang terletak pada titik lintang 7°48'31.0" dan titik bujur 112°00'48.4"E. dengan batas wilayah bagian timur terdapat Kelurahan Banjaran, bagian barat terdapat Sungai Brantas, bagian selatan terdapat Kelurahan Kemas dan Setono Gedong, bagian utara terdapat Kabupaten Kediri (Desa Jong Biru).

UPT Puskesmas Balowerti adalah Puskesmas Rawat Jalan dengan Pelayanan Poned sesuai dengan Surat Ijin Operasional Fasilitas Pelayanan Kesehatan Nomor 503/003/IO dan telah melaksanakan BLUD sejak 12 Januari 2018 sesuai SK Walikota Kediri Nomor 188.45/59/419.16/2018 tentang Persetujuan Penerapan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah pada Pusat Kesehatan Masyarakat di Kota Kediri dan telah melaksanakan Akreditasi Tahun 2018 dengan hasil Madya. UPT Puskesmas Balowerti mempunyai visi "Terwujudnya masyarakat sehat yang mandiri di wilayah UPT Puskesmas Balowerti" dan misi yaitu memberikan pelayanan kesehatan yang merata berkualitas dan profesional dan Peningkatan Upaya Kesehatan yang Bersumber Daya Masyarakat. Tata nilai yang dimiliki oleh UPT Puskesmas Balowerti adalah kejujuran, profesionalisme, keterbukaan, ramah dan santun. Selain itu, terdapat motto yaitu kami siap melayani dengan NURANI (Nyaman, Unggul, Ramah, Sopan, dan Ikhlas). UPT Puskesmas Balowerti memiliki janji layanan yaitu memberikan pelayanan kesehatan yang profesional, ramah, sopan, dan aman.

Jenis layanan pada UPT Puskesmas Balowerti meliputi, Pemeriksaan Kesehatan Gigi dan Mulut (Gilut), Pemeriksaan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), Pelayanan Gizi, Pelayanan Imunisasi, Pelayanan Kesehatan Reproduksi dan

KB, Pelayanan Kesehatan Jiwa, Pelayanan Kesehatan Remaja, Pelayanan Farmasi, Pelayanan VCT dan IMS, Pelayanan Laboratorium, Pelayanan TB, Pelayanan Kusta, Pelayanan Kesehatan Lingkungan/Sanitasi. Di UPT Puskesmas Balowerti Kota Kediri juga telah melakukan penilaian kinerja puskesmas dan bekerja sama dengan Dinas Kesehatan Kota Kediri. Aspek penilaian kinerja Puskesmas meliputi hasil pencapaian kinerja di Administrasi dan Manajemen, UKM Essensial, UKM Pengembangan, UKP dan Mutu Puskesmas.

### Pengkajian

Berdasarkan hasil wawancara dengan manajemen, Kepala Puskesmas, Bidan, Perawat, Ahli Gizi, dan observasi selama periode penelitian pekan ke-1 hingga pekan ke-4 bulan Juni 2022 di Puskesmas Balowerti Kota Kediri, didapatkan permasalahan yang ingin penulis lakukan analisa lebih lanjut adalah belum optimalnya pencapaian ASI Eksklusif. Karena berdasarkan data Puskesmas Balowerti, ternyata pencapaian ASI Eksklusif mencapai 27,6% cakupan riil, dari Target Tahun 2021 adalah 50%. Sehingga, perlu adanya upaya peningkatan capaian ASI Eksklusif di Puskesmas Balowerti Kota Kediri agar pencapaian lebih optimal.

### Identifikasi Perumusan Masalah

Identifikasi masalah pada laporan penelitian ini menggunakan analisa *fishbone* yaitu menentukan permasalahan sebagai bagian dari kepala ikan, kemudian mencatat faktor-faktor yang kemungkinan menjadi penyebab permasalahan pada kepala ikan dalam duri-duri ikan. Analisa *fishbone* yang digunakan pada laporan ini meliputi: *man, material, method, mother nature, machine*. Kemudian hasil wawancara dan diskusi yang didapat dicatat sebagai duri ikan. Kemudian dari analisa *fishbone* dicari ide-ide alternatif solusi dari permasalahan yang ada dengan analisa USG.

### Penentuan Prioritas Masalah

Terkait belum optimalnya pencapaian ASI Eksklusif di Puskesmas Balowerti Kota Kediri, dapat diidentifikasi faktor penyebab masalah yaitu diantaranya, rendahnya tingkat pengetahuan Ibu tentang ASI Eksklusif, Ibu baru merasa lelah, sehingga tidak menuntaskan ASI Eksklusif, perlekatan saat menyusui salah, sehingga bayi menjadi tidak nyaman dan rewel, menyebabkan ibu mengira pemberian Susu Formula sebagai solusi, Ibu bekerja, pada faskes dimana anak

dilahirkan, terkadang tidak mencanangkan program IMD, penyuluhan tentang ASI Eksklusif tidak terinci dengan jelas pada program KIA, pemenuhan zat gizi pada ibu menyusui kurang, pemenuhan tablet Pelancar ASI belum optimal, program Puskesmas tentang pendampingan Ibu hamil, yang didalamnya memasukkan materi tentang menyusui, sempat terhambat 2 tahun karena pandemi, kurangnya dukungan suami dan keluarga dalam menuntaskan ASI Eksklusif, budaya setempat tidak mendukung pemenuhan ASI.

### Rencana Intervensi

Berdasarkan prioritas masalah tersebut, maka rencana intervensi untuk penelitian ini akan dianalisis menggunakan analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunitiess, Threats*). Berikut analisis penyelesaian masalah yang dapat dilakukan berdasarkan analisis SWOT. *Strength (S)* diantaranya program Puskesmas tentang pendampingan Ibu hamil, yang didalamnya memasukkan materi tentang menyusui, tenaga kesehatan di Puskesmas yang pro ASI. *Weakness(W)* diantaranya, kurangnya Edukasi ke keluarga ibu menyusui, belum ada media yang mencukupi untuk edukasi ASI Eksklusif, penyuluhan tentang ASI Eksklusif tidak terinci dengan jelas pada program KIA. *Opportunities (O)* diantaranya kebijakan dari Dinas Kesehatan setempat, program pemerintah yang mendukung asi eksklusif, tingkat pendidikan masyarakat yang memungkinkan jika dilakukan penyuluhan secara langsung maupun melalui media. *Strategy SO* diantaranya melaksanakan penyuluhan ASI di tiap RT dan mengedukasi kader agar pro ASI. *Strategy WO* diantaranya edukasi dengan sasaran lebih luas tentang pentingnya ASI dan membuat media edukasi yang tidak hanya untuk calon ibu tapi untuk keluarga dan masyarakat. *Threats (T)* diantaranya Ibu baru dan ibu bekerja yang merasa lelah, sehingga tidak menuntaskan ASI Eksklusif dan pada faskes dimana anak dilahirkan, terkadang tidak mencanangkan program IMD. Strategi ST diantaranya melatih faskes di wilayah kerja tentang IMD dan menyisipkan penyuluhan tentang ASI di tiap pertemuan ibu hamil. Strategi WT diantaranya meningkatkan edukasi pentingnya ASI pada ibu dan penyuluhan tentang IMD ke fasilitas kesehatan di wilayah kerja.

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, maka rencana intervensi penelitian ini adalah meningkatkan efektivitas penggunaan media promosi kesehatan berupa buku saku dalam

perubahan pengetahuan dan sikap ibu tentang ASI eksklusif yang dapat meningkatkan capaian ASI eksklusif di Puskesmas Balowerti Kota Kediri (Gambar 1).



Sumber: Dokumen pribadi

**Gambar 1.**  
**Buku Saku Menyusui**

### Implementasi

Faktor yang menyebabkan belum optimalnya pemberian ASI Eksklusif pada ibu menyusui yaitu faktor pendidikan, pemahaman ibu, keluarga, dan masyarakat yang masih kurang, adanya tekanan ekonomi yang membuat ibu harus tetap bekerja sehingga tidak dapat memberikan ASI Eksklusif, kurangnya dukungan dari keluarga, masih minimnya penyuluhan di masa pandemi serta belum adanya program khusus untuk membina ibu menyusui. Untuk itu, perlu disusun SAP (Satuan Acara Penyuluhan) sebagai pelaksanaan edukasi yang optimal. Pada kegiatan penelitian di Puskesmas Balowerti dipergunakan buku saku sebagai media penyuluhan. Penyuluhan dilaksanakan selama 2 hari, yaitu pada tanggal 2 Juni 2022 hingga 3 Juni 2022. Sebelum dilakukan penyuluhan, pengetahuan responden diukur dengan kuesioner (*pre-test*). Setelah dilakukan intervensi tengah (penyuluhan dengan media buku saku) dilakukan lagi pengukuran pengetahuan responden dengan menggunakan kuesioner (*post-test*). Setelah hasil *pre-test* dan *post-test* didapatkan, maka dilakukan uji T berpasangan (Gambar 2).



Sumber: Dokumen pribadi

**Gambar 2.**  
Penyuluhan menggunakan Buku Saku Menyusui

### Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengungkapkan kesalahan atau kekurangan dalam pembuatan dan penggunaan buku saku sebagai media edukasi tentang pemahaman terkait ASI eksklusif sehingga capaian ASI eksklusif dapat terlaksana dengan optimal di Puskesmas Balowerti Kota Kediri Jawa Timur dan kemudian dilakukan revisi sesuai dengan saran dan masukan.

Evaluasi yang dilakukan dengan menggunakan uji T berpasangan. Tabel 1 Paired Samples Statistics menunjukkan nilai deskriptif masing-masing variabel pada sampel berpasangan.

Nilai *pre-test* 1 mempunyai nilai rata-rata (*mean*) 8,07 dari 30 data. Sebaran data (*Std. Deviation*) yang diperoleh adalah 1,337 dengan standar error 0,244. Nilai *pre-test* 2 mempunyai nilai rata-rata (*mean*) 9,67 dari 30 data. Sebaran data (*Std.Deviation*) yang diperoleh 0,661 dengan standar error 0,121. Hal ini menunjukkan nilai *post-test* pada data lebih tinggi dari pada tes awal, dan rentang sebaran data nilai *post-test* juga menjadi semakin mengecil dan dengan standar *error* yang semakin rendah.

*Paired Samples Correlations* menunjukkan nilai korelasi yang menunjukkan hubungan kedua variabel pada sampel berpasangan. Hal ini diperoleh dari koefisien korelasi *Pearson bivariate* (dengan uji signifikansi dua sisi) untuk setiap pasangan variabel yang dimasukkan (Tabel 2)

(Tabel 3) Paired Samples Test merupakan tabel utama dari output yang menunjukkan hasil uji yang dilakukan. Hal ini dapat diketahui dari nilai signifikansi (2-tailed) pada Tabel 2.

Nilai signifikansi (2-tailed) dari kasus ini adalah 0.000 ( $p < 0.05$ ). Sehingga hasil nilai *pre-test* dan nilai *posttest* mengalami perubahan yang signifikan (berarti). Berdasarkan statistika deskriptif nilai *pre-test* dan nilai *post-test* terbukti nilai *post-test* lebih tinggi. Dapat disimpulkan bahwa nilai *post-test* memiliki peningkatan dari sebelumnya nilai *pre-test* (Tabel 3).

**Tabel 1**  
**Tabel Paired Samples Statistics**

Pair 1	Mean	N	Std.Deviation	Std. Error Mean
NILAI PRE-TEST	8.07	30	1.337	.244
NILAI POST-TEST	9.67	30	.661	.121

Sumber tabel: Dokumen pribadi

**Tabel 2**  
**Tabel Paired Samples Correlations**

Pair 1	N	Correlation	Sig.
NILAI PRE-TEST & NILAI POST-TEST	30	.143	.451

Sumber tabel: Dokumen pribadi

**Tabel 3**  
**Tabel Paired Samples Test**

Pair 1	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
NILAI PRE-TEST - NILAI POST-TEST	-1.600	1.404	.256	-2.124	-1.076	-6.240	29	.000

Sumber tabel: Dokumen pribadi

Dapat disimpulkan bahwa nilai *post-test* memiliki peningkatan dari sebelumnya nilai *pre-test*. Terjadi peningkatan pengetahuan tentang ASI eksklusif setelah dilakukan edukasi dengan menggunakan media buku saku.

### SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah Pencapaian ASI Eksklusif masih rendah, yaitu 27,6% capaian riil dari target tahun 2021 adalah 50%. Banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan ASI Eksklusif, diantaranya tingkat pengetahuan yang masih rendah. Penilaian yang telah dilakukan menggunakan diagram layang SWOT untuk memprioritaskan strategi peningkatan pemahaman terkait ASI eksklusif dengan menggunakan media buku saku sehingga capaian ASI eksklusif dapat terlaksana dengan optimal di Puskesmas Balowerti Kota Kediri Jawa Timur. Rencana intervensi berupa kegiatan edukasi tentang pemahaman terkait ASI eksklusif dengan media buku saku. Implementasi dari kegiatan pengabdian masyarakat guna pelaksanaan kegiatan edukasi tentang pemahaman terkait ASI eksklusif sehingga capaian ASI eksklusif dapat terlaksana dengan optimal di Puskesmas Balowerti Kota Kediri Jawa Timur dapat berlangsung secara kontinyu dan dilakukan evaluasi secara berkala.

Saran yang dapat diambil dari penelitian ini adalah upaya peningkatan capaian ASI Eksklusif dengan meningkatkan penyuluhan menggunakan buku saku, harus disosialisasikan pada semua pelaksana yang ada di Puskesmas maupun yang ada di Posyandu (kader kesehatan). Sehingga tidak ada kendala yang muncul dan kegiatan dapat terlaksana dengan baik. Pelaksanaan kegiatan edukasi ASI eksklusif harus dilaksanakan secara kontinyu dan dievaluasi secara berkala, sehingga dapat segera diketahui hasilnya, apabila ada hambatan dapat segera diketahui faktor penghambat untuk mendapatkan solusi.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penulisan jurnal penelitian ini, penulis mendapatkan bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. dr. Sentot Imam Suprpto, MM, selaku Rektor Institut Ilmu Kesehatan (IIK) Strada Indonesia.
2. Dr. Indasah, selaku direktur Pascasarjana IIK Strada Indonesia.

3. Ratna Wardani, S.Si, MM, selaku Ketua Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat IIK Strada Indonesia.
4. Dr. Yenny Puspitasari, S.Kep, Ns, M.Kes selaku pembimbing Institusi pada penelitian ini.
5. dr. Henry Mulyono selaku Kepala Puskesmas Balowerti Kota Kediri.
6. Ibu Hesty, M.Kes selaku Pembimbing Lahan beserta staf di Puskesmas Balowerti Kota Kediri.
7. Seluruh dosen dan staf IIK Strada Indonesia.
8. Semua pihak yang membantu terselesaikannya laporan ini.

Demikian laporan penelitian ini disusun, semoga dapat memberikan informasi dan bermanfaat bagi Puskesmas Balowerti Kota Kediri dalam upaya meningkatkan pelayanan masyarakat.

### DAFTAR PUSTAKA

- Doka, Y.P., 2017. Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Kemampuan Ibu Merawat Bayi dengan Berat Lahir Rendah (BBLR) berdasarkan *Theory of Planned Behaviour* di Kabupaten Manggarai-NTT. *Universitas Airlangga*.
- Hanindita, Meta. 2021. Mommyclopedia: 456 Fakta tentang ASI dan Menyusui. Jakarta. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Seputro, W.H., Elisabeth, M.P. 2020. Peningkatan Pengetahuan Remaja mengenai Narkoba, Seks Bebas dan HIV menggunakan kerangka kerja TPB (*Theory of Planned Behaviour*). *Jurnal An-Nafs: Kajian Penelitian Psikologi*. 10.33367/psiv5i2.1190.
- Sulaeman, E.S., Murti, B., Setyawan, H., dan Rinawati, S. 2017. Aplikasi *Theory of Planned Behaviour* pada Perilaku Pemberian ASI Eksklusif: Studi Kasus. *Jurnal Kedokteran Yarsi*. 25 (2): 084-100.
- WHO Indonesia. 2020. Pekan Menyusui Dunia UNICEF dan WHO menyerukan pemerintah dan pemangku kepentingan agar mendukung semua ibu menyusui Indonesia selama Covid-19. (Diunduh 16 Januari 2022). Tersedia dari <https://www.who.int/indonesia/news/detail/03-08-2020-pekan-menyusui-dunia-unicef-dan-who-menyserukan-pemerintah-dan-pemangku-kepentingan-agar-mendukung-semua-ibu-menyusui-di-indonesia-selama-covid-19>

Yulianti, Fenti., Rinawan, F.R., Hadisoemarto, P.F. 2020. Faktor yang mempengaruhi dukungan suami terhadap pemberian ASI Eksklusif berdasarkan *Theory Of Planned Behaviour*. Tersedia dari <https://doi.org.10.22435/mpk.v30i4.3393>.